

PENGANTAR REDAKSI

Politik dan *Power Struggle*

"Power, and the struggle over it, describe the essence of the political process."

(LaPalombara dalam Dierkes, et.al. Eds. 2003)

Kutipan LaPalombara di atas setidaknya dapat merepresentasikan istilah politik dalam makna keseharian. *Power struggle* (usaha untuk memperoleh kekuasaan) adalah intisari dari politik. *Power struggle* di sini dimaknai sebagai: "...*the struggle for power in order to influence policy, and to determine how resources are allocated...*" (Wolfensberger 2011).

Power struggle itu yang kemudian dapat menimbulkan terjadinya pertentangan (*contention*), tindakan memperebutkan sesuatu (*contestation*)¹, dan persaingan (*competition*)². Salah satu sebabnya adalah kontradiksi antara jumlah yang diperebutkan (kekuasaan dan sumber daya) dengan jumlah pihak-pihak yang memperebutkannya.

Proses, hasil, dan atau dampak dari adanya *power struggle* itulah (di antaranya ialah *contention*, *contestation*, dan *competition*) yang mewarnai edisi perdana Jurnal Politik ini. Dalam konteks Jurnal Politik ini, *power struggle* adalah tema besar yang memayungi tema-tema turunannya seperti *contention*, *contestation*, dan *competition*.

Secara garis besar, artikel-artikel edisi ini membahas seputar topik yang berkenaan dengan *power struggle*, seperti politik pertentangan (tentang lokasi rumah sakit bersama dalam artikel Nuri Soeseno), kontestasi politik (antar identitas bangsa dalam artikel Syahrul Hidayat dan antar koalisi partai politik dalam artikel Meidi Kosandi), dan kompetisi (antar kandidat dalam pemilu dalam artikel Titin Purwaningsih dan antar partai politik dalam artikel Faishal Aminuddin dan M. Fajar S. Ramadhan).

Nomor perdana volume pertama Jurnal Politik ini terdiri dari 5 (lima) artikel, 1 (satu) gagasan, dan 1 (satu) resensi buku. Jurnal Politik

1 Coppedge, Alvarez, dan Maldonado (2008) menyebutkan bahwa *contestation* adalah salah satu dimensi dari demokrasi (*selain inclusiveness*).

2 Untuk lebih lanjut mengenai kompetisi politik, lihat Roemer (2001).

edisi ini dibuka dengan artikel berjudul “*Contentious Politics* di antara Dua Kota di Pantai Barat Norwegia terkait dengan Kebijakan Pelayanan Kesehatan Bersama” yang ditulis oleh Nuri Soeseno. Artikel ini membahas tentang rencana pendirian rumah sakit bersama yang bukannya menyelesaikan pertikaian politik antara Kristiansund (di wilayah Nordmore) dan Molde (di wilayah Romsdal), namun malah menjadi awal dari perseteruan yang lebih luas dan tajam. Lokasi rumah sakit bersama yang baru tidak hanya penting dalam konteks jangkauan pelayanan kesehatan dan keterikatan emosional dengan wilayah masing-masing untuk warga di dua kota, tetapi juga sumber daya dokter dan staf medis.

Artikel berikutnya, yang berjudul “*Match-All Party: Pragmatisme Politik dan Munculnya Spesies Baru Partai Politik di Indonesia Pasca Pemilu 2009*”, mengulas tentang korelasi antara pragmatisme politik dengan perubahan partai politik yang adaptif dalam pemilu maupun dalam parlemen pasca Pemilu. Sebuah temuan penting dari artikel itu adalah kemunculan spesies *match-all party* yang hadir dalam kondisi politik pragmatis.

Artikel ketiga mengambil judul “*National Identity without Intellectual Bases: Israel’s Practical Zionism in Developing a State for Jews*”. Artikel ini mendiskusikan tentang identitas nasional Israel sejak awal kemunculan mimpi Zionis akan negara nasional sampai dengan ber-tahannya sebagai sebuah negara Israel.

Artikel keempat ialah mengenai politik kekerabatan di Sulawesi Selatan. Mengambil judul “Politik Kekerabatan dan Kualitas Kandidat di Sulawesi Selatan”, Titin Purwaningsih mengelaborasi perkembangan fenomena politik kekerabatan di Sulawesi Selatan dari kacamata kualitas calon yang berasal dari keluarga politik. Artikel Titin menjelaskan juga adanya pewarisan minat pada politik dalam keluarga lewat diskusi politik dalam keluarga dan juga kegiatan-kegiatan di partai politik maupun organisasi sosial. Yang menarik, Titin tak hanya mengandalkan metode kualitatif saja, melainkan juga menampilkan indeks kualitas calon dari keluarga politik yang menurut hasil penelitiannya menunjukkan adanya kecenderungan penurunan kualitas kandidat.

Artikel kelima berbicara mengenai kontestasi politik dalam proses penyusunan dan pelaksanaan UU MPR, DPR, DPD, dan DPRD (UU MD3) Tahun 2014. Dengan tajuk “Kontestasi Politik dan Perimbangan Kekuasaan dalam Perumusan dan Implementasi UU MD3 2014”, artikel Meidi Kosandi ini mendiskusikan dinamika politik dalam proses perumusan UU MD3 2014 dengan menggunakan pendekatan institusionalisme baru. Argumen dari artikel ini adalah bahwa motif kekuasaan dalam koalisi partai politik memberi warna dalam wacana penyusunan UU tersebut. Perubahan kelembagaan di lembaga legislatif dalam revisi UU MD3 lebih berisikan interaksi kekuasaan dan faktor historis terbentuknya koalisi daripada *bargaining* politik dan perwujudan adanya *checks and balances*.

Selain lima artikel, Jurnal Politik nomor ini juga memuat rubrik “Gagasan” yang ditulis Arbi Sanit. Penulis paper tersebut mengangkat gagasan tentang lemahnya pelembagaan sistem politik dan kepemimpinan politik Jokowi dalam proses pematangan demokrasi Indonesia pasca Orde Baru. Dengan gaya bahasa yang jernih (dan khas Pak Arbi) serta ide yang *genuine*, Arbi Sanit mengusulkan adanya penguatan lembaga demokrasi, penguatan demokrasi presidensial, dan penguatan kepemimpinan politik nasional di masa depan untuk mewujudkan tercapainya pematangan demokrasi Indonesia.

Bagian akhir dari Jurnal Politik kali ini ialah resensi buku Valina Singka Subekti yang berjudul “Partai Syarikat Islam Indonesia: Kontestasi Politik Hingga Konflik Kekuasaan Elit” oleh Carolus Bregas Pranto. Dalam resensinya yang diberi judul “Partai dan Patron: Riwayat PSII Melalui Gejolak Zaman”, Bregas mengulas masalah pelembagaan dan fragmentasi dalam tubuh PSII yang menjadi jalan menuju “bubar-nya” PSII. Masalah dalam partai politik itu tak hanya dibahas dari perspektif faktor internal partai, tetapi juga faktor eksternal.

Sebagai penutup, semoga penerbitan Jurnal Politik nomor perdana ini menjadi pintu masuk dari diskusi akademis ke depannya, baik tema yang berkaitan langsung dengan maupun yang terstimulasi oleh sajian Jurnal Politik kali ini. Selamat membaca!

DAFTAR PUSTAKA

- Coppedge, M., Angel Alvarez dan Claudio Maldonado. 2008. “*Two Persistent Dimensions of Democracy: Contestation and Inclusiveness*”, *Journal of Politics*, 70 (July), No.3: 632-647.
- LaPalombara, J. 2003. “*Power and Politics in Organizations: Public and Private Sector Comparisons*” dalam *Handbook of Organizational Learning and Knowledge*, Eds. Meinolf Dierkes, Ariane Berthoin Antal, John Child, dan Ikujiro Nonaka, Oxford: Oxford University Press.
- Roemer, John E. 2001. *Political Competition: Theory and Applications*. Cambridge: Harvard University Press.
- Wolfensberger, Daniel. 2011. *The Politics and Processes of Congress*. Diakses pada 30 September 2015 dari <http://www.bmartin.cc/pubs/89jpr.html>.